

ABSTRAK

Zein Isnaniah Sumaga, 2014. PERBEDAAN KEEFEKTIFAN KOMPRES AIR HANGAT DAN AIR BIASA TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN DEMAM *TYPHOID ABDOMINALIS* DI RUANG MPKP PROF. DR. HI. ALOEI SABOE KOTA GORONTALO. Skripsi, Jurusan Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, **dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes** dan Pembimbing II, **Ns. Ahmad Aswad S.Kep, M.PH.** Daftar Pustaka : 38 (1993-2013)

Typhoid abdominalis adalah salah satu penyakit infeksi yang menyebabkan sering terjadinya demam. Kompres merupakan metode pemeliharaan suhu tubuh dengan menggunakan cairan hangat atau biasa. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan keefektifan kompres air hangat dan kompres air biasa terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien *Typhoid Abdominalis*.

Metode penelitian yang digunakan adalah *pra experimental design* dengan dua kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah diberi intervensi. Populasi penelitian adalah semua pasien *Typhoid abdominalis* yang berada di Ruang MPKP. Sampel dalam penelitian menggunakan *Accidental Sampling* sebanyak 20 responden yang mengalami demam ($>37,2^{\circ}\text{C}$). Hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* dengan derajat kemaknaan 0.05.

Hasil penelitian diperoleh perbedaan signifikan antara kompres air biasa dan kompres air hangat, dimana kompres air hangat lebih efektif untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien demam tifoid dengan nilai $p = 0,02$ ($p < 0,05$).

Dari hasil penelitian menunjukkan keefektifan kompres air hangat dalam menurunkan suhu tubuh pada pasien dengan demam typhoid. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan agar perawat dapat menerapkan tindakan kompres air hangat dalam menurunkan suhu tubuh pada pasien demam tifoid dengan maksimal.

Kata Kunci : *Kompres, Air Hangat, Air biasa, Suhu, Typhoid.*

ABSTRACT

Zein Isnaniah Sumaga, 2014. The difference between the effectiveness of warm water compress and plain water compress towards decrease of body temperature of *Abdominal Typhoid* fever patients in MPKP room RSUD Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Skripsi. Nursing Department, Faculty of Health and Sport Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. Principle supervisor was **dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes** and co-supervisor was **Ahmad Aswad, S.Kep, Ns, MPH.** Bibliography : 38 (1993-2013)

Typhoid Abdominal is an infection disease that causes fever very often. Controlling fever can be done by compressing the patient with warm or plain water. This research was to investigate the difference between the effectiveness of warm water compress and plain water compress towards decrease of body temperature of *Abdominal Typhoid* fever patients.

This research used *pre-experimental design* of research with two observed groups of research subject before and after treatment. Research population were all *abdominal typhoid* patients in MPKP room. Research sample were taken through *Accidental Sampling* technique. They were 20 respondents who underwent fever (37.2°C). The statistical test used *Wilcoxon* test with 0.05 as the significant level.

The research finding was there was a significant difference between warm water compress and plain water compress where the warm water was more effective to decrease body temperature of *abdominal typhoid* fever patients with the value of $p = 0.02$ ($p < 0.05$).

Research result showed that the effectiveness of warm water to decrease body temperature of *abdominal typhoid* fever patients. It was suggested that nurse can apply the warm water compress to decrease body temperature of *abdominal typhoid* fever patients maximally.

Keywords: *Compress, Warm Water, Plain Water, Temperature, Typhoid*